



BAHAN AJAR

**BELAJAR DAN
PEMBELAJARAN**

BELAJAR DAN PEMBELAJARAN



RINI SEFRANI, S.Pd., M.Pd

Email: rinisefrani@UPIYPTK.AC.ID
rini_sefrani@yahoo.com



STANDAR KOPETENSI

Mahasiswa memahami hakekat belajar dan pembelajaran beserta unsur dan pendekatannya serta mampu mengaplikasikannya dalam kegiatan belajar – pembelajaran



BUKU SUMBER :

1. Dimiyati dan Mudjiono. 2002. ***Belajar dan Pembelajaran***
Jakarta: Rineka Cipta
2. Syaiful Sagala. 2010. Konsep dan Makna Pembelajaran Alfabeta
Bandung
3. Nana Sudjana. 1989. ***Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar.***
Bandung : Sinar Baru
4. W. Gulo. 2002. ***Strategi Belajar Mengajar.*** Jakarta : Gramedia
5. Winkel. 1981. ***Psikologi Pengajaran.*** Jakarta : Grasindo
6. Depdikbud. 1981. ***Psikologi Pendidikan.*** Jakarta : Ditjendikti
7. Dinas P dan K Prop. Jawa Timur. 2003. ***Pengintegrasian Life Skills ke Dalam Silabus Berdasarkan KBK***
8. Mohamad Nur., dkk. 1999. ***Teori Belajar.*** Surabaya : University Press
Universitas Negeri Surabaya
9. Syaiful Sagala. 2010. Konsep dan Makna Pembelajaran Alfabeta
Bandung



BELAJAR



APA YANG DIMAKSUD DENGAN BELAJAR ?

Belajar merupakan aktivitas kearah perubahan tingkahlaku melalui interaksi aktif individu terhadap lingkungan (pengalaman)



BELAJAR



Belajar menurut para ahli

1. Skinner

Belajar adalah Suatu Prilaku atau penyesuain tingkh laku secara progresif

2. Gagne

Kegiatan yang kompleks



BELAJAR

Belajar menurut para ahli



3. Piaget

pengetahuan dibentuk oleh individu.

Secara umum belajar dapat diartikan sebagai kegiatan yang memungkinkan terjadinya proses perubahan perilaku bermuara pada perkembangan individu. Belajar adalah aktivitas sepanjang hayat yang dilakukan manusia.



Bagaimana ciri-ciri belajar ?

1. Dari segi proses

- a. adanya aktivitas (fisik, mental, emosional)
- b. melibatkan unsur lingkungan
- c. bertujuan kearah terjadinya perubahan tingkah laku (behavioral changes)



2. Dari segi hasil

- a. bersifat relatif tetap
- b. diperoleh melalui usaha



Mengapa perlu belajar ?



1. **Potensi manusia bersifat laten dan terbuka**
2. **Pertumbuhan dan perkembangan manusia lebih banyak terjadi secara non instingtif/alamiah**



PEMBELAJARAN



1. Apa yang dimaksud dengan pembelajaran ?

Pembelajaran adalah penyediaan sistem lingkungan yang mengakibatkan terjadinya proses belajar pada diri siswa



Bagaimana ciri-ciri pembelajaran ?



1. **Adanya unsur guru**
2. **Adanya unsur siswa**
3. **Adanya aktivitas guru dan siswa**
4. **Adanya interaksi antar guru – siswa**
5. **Bertujuan kearah perubahan tingkah laku siswa**
6. **Proses dan hasilnya terencana/ terprogram**



Mengapa perlu pembelajaran ?

- 1. Peristiwa belajar tidak selalu terjadi atas inisiatif diri individu**
- 2. Individu memerlukan bantuan untuk mengembangkan potensi yang ada pada dirinya**
- 3. Perlunya lingkungan yang kondusif guna mencapai perkembangan individu secara optimal**



Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi proses dan hasil belajar-pembelajaran ?



1. Guru
2. Siswa
3. tujuan
4. Materi
5. Instrumental
6. lingkungan



Faktor guru



- 1. Kondisi fisik**
 - a. kondisi kesehatan fisik secara umum**
 - b. kondisi fungsi inderawi**
- 2. Kondisi psikis**
 - a. suasana kejiwaan**
 - b. kompetensi paedagogis, kepribadian, sosial, profesional)**



FAKTOR SISWA

1. **Kondisi Fisik**
 - a. kondisi kesehatan fisik secara umum
 - b. kondisi fungsi inderawi

2. **Kondisi Psikis**

bakat, minat, kemampuan, motivasi, situasi kejiwaan



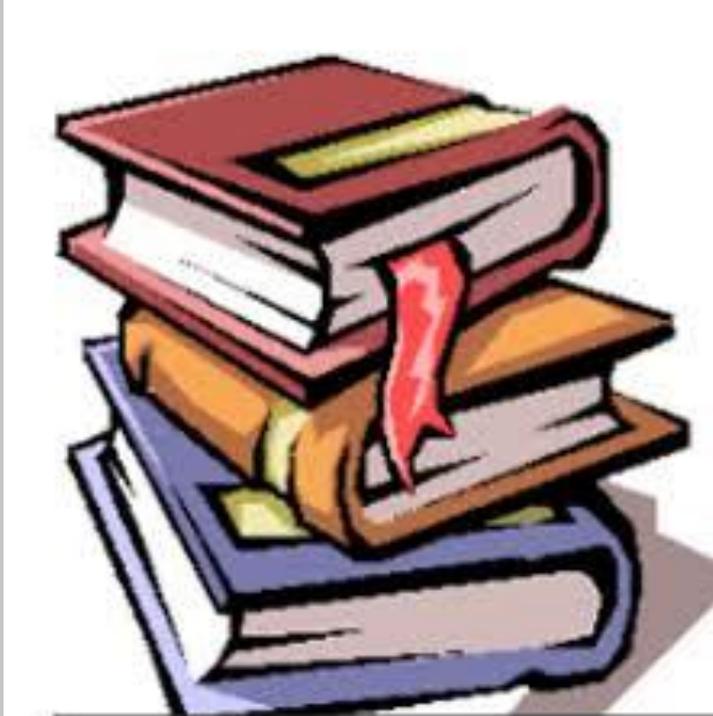


FAKTOR TUJUAN

1. Kejelasan
2. Urgensi
3. Tingkat kesulitan
4. Kesesuaian dengan tingkat perkembangan siswa



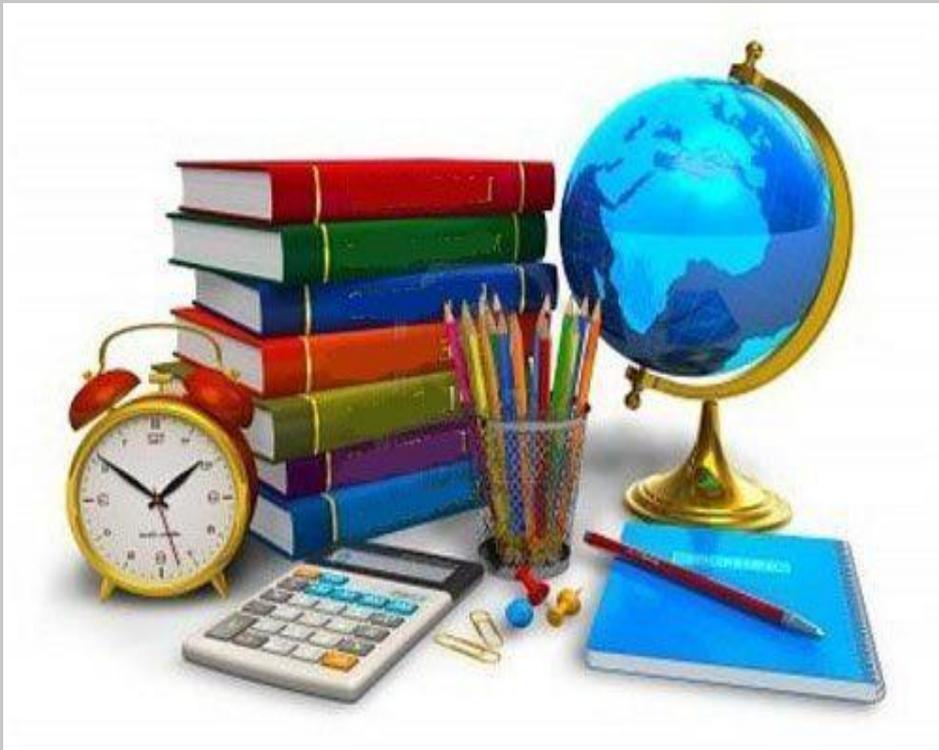
FAKTOR MATERI



- 1. Kejelasan**
- 2. Kemenarikan**
- 3. Sistematika**
- 4. Jenis materi**



FAKTOR INSTRUMEN



1. Kelengkapan
2. Kuantitas
3. Kualitas
4. Kesesuaian



FAKTOR LINGKUNGAN



1. Lingkungan fisik

Suhu dan kelembapan udara

2. Lingkungan sosial

a. manusia

b. representasi manusia

The top of the slide features a blurred photograph of blue graduation caps. Below the photo is a large, dark blue graphic of an envelope flap pointing downwards, with a small circular hole at its center. The main body of the slide is a solid, medium blue color.

TUJUAN BELAJAR - PEMBELAJARAN



Apa yang dimaksud dengan tujuan belajar - pembelajaran ?

Tujuan belajar-pembelajaran merupakan perilaku yang diharapkan dapat dicapai siswa sehubungan dengan aktivitas belajar –pembelajaran dilakukan.



Apa urgensi menetapkan dan perumusan tujuan belajar-pembelajaran ?

Penetapan dan perumusan tujuan belajar - pembelajaran sangat penting, karena sebagai dasar dalam :

- 1. Menyusun alat/instrumen evaluasi**
- 2. Menentukan materi yang diperlukan**
- 3. Memilih dan menentukan sarana (alat pelajaran, alat peraga, media) yang diperlukan**
- 4. Memilih dan menentukan metode belajar – pembelajaran yang diperlukan**



Jenis tujuan dalam belajar pembelajaran meliputi apa saja ?

- 1. Tujuan kurikuler (standart kompetensi)**
Menggambarkan perilaku internal dalam lingkup yang luas
- 2. Tujuan pembelajaran umum (kompetensi dasar)**
Menggambarkan perilaku internal dalam lingkup yang relatif terbatas
- 3. Tujuan pembelajaran khusus (indikator)**
Menggambarkan perilaku eksternal dalam lingkup yang spesifik

A photograph showing the tops of several blue graduation caps (mortarboards) in a row, slightly out of focus, against a dark background.

Jenis-jenis perilaku yang menjadi dasar dalam penentuan dan perumusan tujuan belajar-pembelajaran meliputi apa saja ?



- 1. Perilaku ranah kognitif**
- 2. Perilaku ranah afektif**
- 3. Perilaku ranah psikomotor**

PERILAKU RANAH KOGNITIF

Jenis perilaku yang berkaitan dengan kemampuan mengingat dan berfikir (memecahkan masalah)



TERDIRI DARI 6 PERILAKU

- 1. Pengetahuan** (kemampuan mengingat dan mengenal suatu obyek)
Perilaku internal : mengetahui
Perilaku eksternal a.l : menyebutkan, menunjukkan, mengidentifikasi
- 2. Pemahaman** (kemampuan menangkap makna suatu obyek)
Perilaku internal a.l : memahami, menginterpretasikan
Perilaku eksternal a.l : menjelaskan, menerangkan, memberi contoh



3. Penerapan (kemampuan menerapkan ... dalam situasi yang baru/konkrit)

Perilaku internal a.l : menggunakan..,membuat.....,

Perilaku eksternal a.l : mendemonstrasikan,
menghitung, membuktikan

4. Analisis (kemampuan menguraikan suatu kesatuan kedalam bagian-bagian)

Perilaku internal a.l : menganalisis, merinci

Perilaku eksternal a.l : membandingkan, membagi,
memilih



5. **Sintesis** (kemampuan mengintegrasikan bagian-bagian ke dalam satu kesatuan)

Perilaku internal a. l : menyusun., Menghasilkan

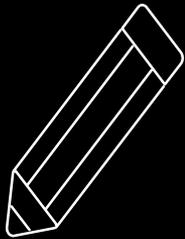
Perilaku eksternal a. l : merangkaikan, menyimpulkan

6. **Evaluasi** (kemampuan melakukan penilaian terhadap suatu obyek tertentu)

Perilaku internal a. l : mempertimbangkan, menilai

Perilaku eksternal a. l : membedakan, mengkritik

PERILAKU RANAH AFEKTIF



Jenis perilaku yang berkaitan dg
nilai, norma, sikap, perasaan,
kemauan





TERDIRI DARI 5 PRILAKU

1. Penerimaan (adanya kesadaran dan perhatian terhadap stimulan yang datang)

Perilaku internal : menunjukkan

Perilaku eksternal : mengikuti, menyatakan,
menjawab,

2. Partisipasi (memberikan tanggapan secara verbal ataupun tindakan)

Perilaku internal : mematuhi....., berperan
secara aktif ...

Perilaku eksternal : melaksanakan,
menyumbangkan,
melaporkan

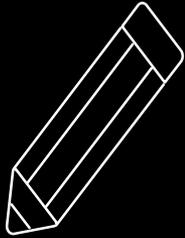


- 3. Penilaian/Penetuan sikap (penyesuaian diri sesuai dengan penilaian yang telah dilakukannya)**
Perilaku internal : mengakui, menyepakati, menyukai, menghargai
Perilaku eksternal : mengajak, menolak, melaksanakan, membela, ikut serta

- 4. Organisasi (menghubungkan antar nilai menjadi suatu sistem nilai)**
Perilaku internal : membentuk sistem nilai
Perilaku eksternal : merumuskan, mengatur,

- 5. Pembentukan pola hidup (menjadikan sistem nilai sebagai bagian yang tidak terpisahkan dalam kehidupannya)**
Perilaku internal : menunjukkanmelibatkan diri
Perilaku eksternal : memperlihatkan, Bertahan, membuktikan

PERILAKU RANAH PSIKOMOTOR



merupakan perilaku yang menyangkut aspek ketrampilan/gerakan



TERDIRI DARI 7 PERILAKU

1. Persepsi (kemampuan mengenal obyek motorik dengan panca indera)

Perilaku internal : membedakan, menafsirkan,

Perilaku eksternal : mengidentifikasi, membedakan, memilih

2. Kesiapan (kemampuan mempersiapkan diri untuk melakukan suatu gerakan)

Perilaku internal : berkonsentrasi, menyiapkan diri

Perilaku eksternal : menunjukkan, mengawali,
mempersiapkan

3. Gerakan terbimbing (kemampuan melakukan gerakan dengan mengikuti contoh)

Perilaku internal : meniru contoh

Perilaku eksternal : mengikuti, memasang, mencoba,
membuat

4. Gerakan terbiasa (kemampuan melakukan gerakan tanpa melihat contoh)

Perilaku internal : terampil

Perilaku eksternal : memainkan,
mendemonstrasikan, mengatur

5. Gerakan kompleks (kemampuan melakukan serangkaian gerakan secara tepat, lancar, luwes)

Perilaku internal : terampil

Perilaku eksternal : memasang, membongkar, mendemonstrasikan



TEORI-TEORI BELAJAR

A. Behavioristik Thorndike

Pembelajaran dengan memberi stimulus kepada siswa agar menimbulkan respon yang tepat seperti yang kita inginkan. Hubungan stimulus dan respons ini bila diulang kan menjadi sebuah kebiasaan. selanjutnya, bila siswa menemukan kesulitan atau masalah, guru menyuruhnya untuk mencoba dan mencoba lagi (trial and error) sehingga akhirnya diperoleh hasil.

B. Kognitivisme Piaget

Pembelajaran adalah dengan mengaktifkan indera siswa agar memperoleh pemahaman/insigh sedangkan pengaktifan indera dapat dilaksanakan dengan jalan menggunakan media/alat Bantu. Disamping itu penyampaian pengajaran dengan berbagai variasi artinya menggunakan banyak metode.

C. Humanistic Eggen & Kauchak

Dalam pembelajaran ini guru sebagai pembimbing memberi pengarahan agar siswa dapat mengaktualisasikan dirinya sendiri sebagai manusia yang unik untuk mewujudkan potensi-potensi yang ada dalam dirinya sendiri. Dan siswa perlu melakukan sendiri berdasarkan inisiatif sendiri yang melibatkan pribadinya secara utuh (perasaan maupun intelektual) dalam proses belajar, agar dapat memperoleh hasil.

D. Social learning/Permodelan Albert Bandura

Proses pembelajaran melalui proses pemerhatian dan pemodelan Bandura (1986) mengenal pasti empat unsure utama dalam proses pembelajaran melalui pemerhatian atau pemodelan, iaitu pemerhatian (attention), mengingat (retention), reproduksi (reproduction), dan penangguhan (reinforcement) motivasi (motivion). Implikasi daripada kaedah ini berpendapat pembelajaran dan pengajaran dapat dicapai melalui beberapa cara yang berikut:

- Penyampaian harus interaktif dan menarik
- Demonstasi guru hendaklah jelas, menarik, mudah dan tepat
- Hasilan guru atau contoh-contoh seperti ditunjukkan hendaklah mempunyai mutu yang tinggi

E. Konstruktivis

proses individu menghubungkan dan mengasimilasikan pengetahuan/kecakapan/pengalaman yang telah dimilikinya dengan pengetahuan/kecakapan/pengalaman baru sehingga terjadi perubahan/perkembangan